



Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen E-Clinic pada Klinik Margorejo

Eagle Perdana Khaivi¹, Irving Vitra Papatungan²

^{1,2}Universitas Islam Indonesia

E-mail: 22917004@students.uii.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-09 Keywords: <i>Information System Acceptance; E-Clinic; Technology Acceptance Model; Clinic Users; Operational Efficiency.</i>	This study aims to analyze user acceptance of the Management Information System (SIM) E-Clinic at Margorejo Clinic in Klaten Regency. Using the Technology Acceptance Model (TAM), this research evaluates four main variables: Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATT), and Behavioral Intention to Use (BI). Data was collected through questionnaires distributed to 30 active users of the E-Clinic system at the clinic. The regression analysis results indicate that both PEU and PU significantly influence ATT, which in turn affects BI. The findings suggest that the ease of use and usefulness of the system are key factors influencing user attitude and their intention to continue using the E-Clinic system. While the system is well accepted, recommendations are made to improve the system's interface and provide further training to maximize the acceptance of this technology.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-09 Kata kunci: <i>Penerimaan Sistem Informasi; E-Clinic; Technology Acceptance Model; Pengguna Klinik; Efisiensi Operasional.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen (SIM) E-Clinic di Klinik Margorejo, Kabupaten Klaten. Dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM), penelitian ini menilai empat variabel utama: Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATT), dan Behavioral Intention to Use (BI). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang merupakan pengguna aktif sistem E-Clinic di klinik tersebut. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa PEU dan PU memiliki pengaruh signifikan terhadap ATT, yang pada gilirannya mempengaruhi BI. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat sistem sangat menentukan sikap pengguna dan niat mereka untuk terus menggunakan sistem E-Clinic. Meskipun sistem ini diterima dengan baik, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan antarmuka sistem dan memberikan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan penerimaan teknologi ini.

I. PENDAHULUAN

Klinik memiliki peran ganda sebagai penyedia layanan kesehatan dan entitas bisnis. Untuk tetap relevan di tengah perkembangan zaman, klinik perlu memadukan aspek bisnis dengan misi sosialnya melalui strategi yang mencakup efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pendekatan adaptif memungkinkan klinik menghadapi perubahan lingkungan, terutama dalam era digitalisasi yang pesat (Alghofari, 2021). PT Infokes Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi kesehatan, telah mengembangkan berbagai produk inovatif untuk mendukung sektor kesehatan, salah satunya adalah E-Clinic. Produk ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional klinik dengan mencatat layanan secara digital sesuai standar PMK No. 24 Tahun 2022 dan terintegrasi dengan platform PCare BPJS serta Satu Sehat Kemenkes. E-Clinic tidak hanya mempermudah proses

administrasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan layanan pasien.

Sistem informasi manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat di berbagai bidang, termasuk sektor kesehatan (Stair & Reynolds, 2018). Klinik Margorejo di Kabupaten Klaten adalah salah satu klinik yang telah mengadopsi SIM E-Clinic, meskipun masih menghadapi berbagai kendala dalam operasionalnya. Analisis penerimaan SIM di klinik ini menjadi krusial untuk memahami tingkat penerimaan pengguna serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel berdasarkan data numerik yang diolah secara

statistik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis objektif terhadap hubungan antar variabel sesuai dengan model Technology Acceptance Model (TAM) yang digunakan.

Model TAM terdiri dari empat variabel utama yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Perceived Ease of Use (PEU): Persepsi tentang kemudahan penggunaan sistem E-Clinic.
- b) Perceived Usefulness (PU): Persepsi tentang kegunaan sistem dalam meningkatkan efisiensi kerja.
- c) Attitude Toward Using (ATT): Sikap positif atau negatif terhadap penggunaan sistem.
- d) Behavioral Intention to Use (BI): Niat atau keinginan untuk menggunakan sistem di masa mendatang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Margorejo, Kabupaten Klaten. Penelitian akan mencakup analisis terhadap sistem informasi manajemen yang ada, pengumpulan data, serta analisis data yang diperoleh. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan dengan jadwal sebagai berikut:

a) Bulan 1

Persiapan penelitian, termasuk penyusunan instrumen dan perolehan izin penelitian. Observasi awal di Klinik Margorejo.

b) Bulan 2

Wawancara mendalam dengan staf Klinik Margorejo. Pengumpulan data dokumen terkait sistem E-Clinic. Penyebaran kuesioner kepada staf yang menggunakan sistem E-Clinic.

c) Bulan 3

Analisis data wawancara, dan kuesioner. Penulisan laporan penelitian.

3. Alur Penelitian

Alur penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian mengenai penerimaan sistem E-Clinic, yang meliputi analisis sistem, pengumpulan data, serta pengolahan data yang dihasilkan.



Gambar 1. Alur Penelitian

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem E-Clinic di Klinik Margorejo. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Responden adalah pengguna aktif sistem E-Clinic.
- b) Pengguna memiliki pengalaman minimal 3 bulan menggunakan sistem.
- c) Responden bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap.

Jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang, sesuai dengan ketentuan minimum dalam analisis regresi linier berganda.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator dalam model TAM. Kuesioner terbagi dalam dua bagian:

- a) Bagian Demografi: Menanyakan data pribadi responden seperti usia, jenis kelamin, jabatan, dan lama penggunaan sistem.
- b) Bagian Penilaian Variabel: Mengukur empat variabel TAM (PEU, PU, ATT, dan BI).

Kuesioner ini akan disebarluaskan secara online menggunakan Google Forms kepada karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem E-Clinic.

6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

- a) Analisis Deskriptif: Menyajikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap variabel dalam TAM.
- b) Regresi Linier Berganda: Menguji hubungan antara variabel independen (PEU, PU, ATT) dan variabel dependen (BI).

7. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan uji t dan uji F untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan.

8. Interpretasi Hasil

Setelah dilakukan analisis regresi dan uji hipotesis, hasil penelitian akan dianalisis untuk memberikan rekomendasi pengembangan sistem E-Clinic berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan karyawan Klinik Margorejo yang menggunakan sistem informasi manajemen E-Clinic dalam kegiatan sehari-hari mereka. Responden terdiri dari berbagai posisi yang berkaitan langsung dengan penggunaan sistem, seperti admin, dokter, dan staf administrasi. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala Likert 5 poin, yang mengukur variabel-variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu: Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATT), dan Behavioral Intention to Use (BI).

Tabel 1. Deskripsi Responden

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	50%
Perempuan	15	50%
Usia		
20-30 tahun	12	40%
31-40 tahun	10	33,3%
41-50 tahun	8	26,7%
Posisi		
Admin	10	33,3%
Dokter	10	33,3%
Staf Administrasi	10	33,3%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembagian responden cukup seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan rentang usia mayoritas berada pada kelompok 20-30 tahun. Selain itu, distribusi posisi di antara admin, dokter, dan staf administrasi juga cukup merata, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang persepsi berbagai posisi terkait dengan sistem E-Clinic.

2. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan persepsi responden terhadap variabel-variabel

dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Keempat variabel yang diuji adalah: Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATT), dan Behavioral Intention to Use (BI). Setiap variabel diukur berdasarkan persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, dan niat untuk menggunakan sistem E-Clinic di masa depan.

a) Perceived Ease of Use (PEU)

PEU mengukur sejauh mana pengguna merasa bahwa sistem E-Clinic mudah digunakan. Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sistem ini mudah digunakan dan antarmukanya mudah dipahami. Meskipun demikian, terdapat beberapa responden yang merasa sistem sedikit membingungkan atau memerlukan usaha ekstra untuk dipahami.

Tabel 2. Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Perceived Ease of Use (PEU)

Indikator	SS	S	N	TS	STS
PEU1: Saya merasa mudah menggunakan sistem E-Clinic	5	15	6	2	2
PEU2: Antarmuka pengguna sistem E-Clinic mudah dipahami	4	12	7	4	3
PEU3: Saya dapat belajar menggunakan sistem ini dengan cepat	6	13	5	4	2
PEU4: Sistem E-Clinic tidak membingungkan	7	14	6	2	1
PEU5: Penggunaan sistem E-Clinic tidak memerlukan usaha berlebihan	5	11	8	4	2

b) Perceived Usefulness (PU)

PU mengukur sejauh mana pengguna merasa bahwa sistem E-Clinic memberikan manfaat dalam pekerjaan mereka. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sistem ini meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan mereka, meskipun ada beberapa yang merasa belum sepenuhnya merasakan manfaat optimal.

Tabel 3. Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Perceived Usefulness (PU)

Indikator	SS	S	N	TS	STS
PU1: Sistem E-Clinic meningkatkan efisiensi pekerjaan saya	8	12	5	3	2
PU2: Sistem E-Clinic membantu memberikan pelayanan lebih baik	7	10	7	4	2
PU3: Sistem E-Clinic mempermudah mengelola data pasien	6	11	8	3	2
PU4: Sistem ini meningkatkan produktivitas pekerjaan saya	5	10	9	4	2
PU5: Saya merasa sistem ini sangat berguna dalam pekerjaan saya	9	10	6	3	2

c) Attitude Toward Using (ATT)

ATT mengukur sikap pengguna terhadap sistem E-Clinic. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap penggunaan sistem, merasa puas, dan berniat untuk terus menggunakannya.

Tabel 4. Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Attitude Toward Using (ATT)

Indikator	SS	S	N	TS	STS
ATT1: Saya merasa puas menggunakan sistem E-Clinic	7	14	6	2	1
ATT2: Sistem E-Clinic sesuai dengan harapan saya	6	13	7	2	2
ATT3: Saya merasa nyaman menggunakan sistem ini	8	12	6	2	2
ATT4: Saya akan terus menggunakan sistem E-Clinic	9	10	6	3	2
ATT5: Saya akan merekomendasikan sistem ini kepada rekan kerja saya	10	9	5	4	2

d) Behavioral Intention to Use (BI)

BI mengukur niat pengguna untuk terus menggunakan sistem E-Clinic di masa depan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden berniat untuk menggunakan sistem ini di masa depan dan merasa sistem ini akan sangat bermanfaat.

Tabel 5. Frekuensi Jawaban Responden terhadap Indikator Behavioral Intention to Use (BI)

Indikator	SS	S	N	TS	STS
BI1: Saya berniat menggunakan sistem E-Clinic di masa depan	10	12	5	2	1
BI2: Saya merasa sistem E-Clinic sangat bermanfaat untuk pekerjaan saya	9	13	6	2	0
BI3: Saya akan terus menggunakan sistem ini dalam pekerjaan sehari-hari	11	10	5	3	1
BI4: Saya yakin sistem E-Clinic akan mempermudah pekerjaan saya	8	13	6	3	0
BI5: Saya akan merekomendasikan penggunaan sistem ini kepada orang lain	9	11	7	3	2

3. Analisis Inferensial

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa Perceived Ease of Use (PEU) dan Perceived Usefulness (PU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATT), dan ATT berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BI).

Tabel 6. Hasil Regresi untuk Pengaruh PEU dan PU terhadap ATT

Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)	Error Standar	Nilai t	Sig. (p-value)
Intercept (β_0)	1.20	0.32	3.75	0.000
Perceived Ease of Use (PEU)	0.45	0.15	3.00	0.004
Perceived Usefulness	0.35	0.14	2.50	0.016

Tabel 7. Hasil Regresi untuk Pengaruh ATT terhadap BI

Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)	Error Standar	Nilai t	Sig. (p-value)
Intercept (β_0)	1.05	0.33	3.18	0.002
Attitude Toward Using (ATT)	0.60	0.12	5.00	0.000

Berdasarkan hasil regresi tersebut, variabel Perceived Ease of Use (PEU) dan Perceived Usefulness (PU) memberikan kontribusi signifikan terhadap sikap pengguna (ATT), yang pada gilirannya mempengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan sistem E-Clinic (BI). Koefisien regresi yang lebih besar pada PEU dibandingkan PU menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap sikap positif pengguna terhadap sistem.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perceived Ease of Use (PEU) dan Perceived Usefulness (PU) secara signifikan mempengaruhi sikap pengguna (ATT) terhadap sistem E-Clinic, dan ATT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mereka untuk terus menggunakan sistem (BI). Hasil ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan memainkan peran kunci dalam penerimaan teknologi oleh pengguna.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun sistem E-Clinic di Klinik Margorejo telah diterima dengan baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait dengan antarmuka dan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemudahan penggunaan sistem.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap sistem E-Clinic menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perceived Ease of Use (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sistem E-Clinic. Kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam penerimaan sistem.
2. Perceived Usefulness (PU) juga memberikan pengaruh positif, meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan PEU. Pengguna menganggap sistem ini bermanfaat, namun manfaatnya belum menjadi faktor penentu utama.

Secara umum, sistem E-Clinic diterima dengan baik oleh pengguna, meskipun hambatan seperti pemahaman teknis dan kebutuhan pelatihan perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan adopsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

1. Bagi Pengembang Sistem E-Clinic
 - a) Tingkatkan antarmuka sistem agar lebih intuitif, guna memperbaiki Perceived Ease of Use (PEU).
 - b) Tambahkan fitur bantuan seperti tutorial interaktif untuk mempermudah adaptasi pengguna.
2. Bagi Organisasi Pengguna Sistem
 - a) Adakan pelatihan rutin bagi pengguna untuk memperdalam pemahaman tentang sistem dan manfaatnya.
 - b) Libatkan pengguna dalam proses pengembangan untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Gunakan sampel yang lebih besar dan bervariasi untuk meningkatkan validitas penelitian.
- b) Tambahkan variabel lain dalam model TAM, seperti Attitude Toward Using dan Behavioral Intention, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
- c) Lakukan studi komparatif dengan sistem serupa di sektor lain untuk memperluas wawasan mengenai penerimaan teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Alghofari, M. (2021). Peran adaptasi teknologi dalam sektor kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 20(1), 123-135.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Marta, S., & Hendro, T. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dalam Meningkatkan Layanan Klinik. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 14(4), 178-190.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of Information Systems*. 13th edition. Cengage Learning.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273-315.